

Analisis Bibliometrik dan Pemetaan Sistem Registrasi On Line di Rumah Sakit***Bibliometric Analysis and Mapping of On-Line Registration System in Hospital*****Erindah Dimisyqiyani^{1*}, Sedianingsih¹, Rizky Amalia Sinulingga¹, & Nurul Azizah²**¹Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Indonesia²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis tentang studi Bibliometrik terkait online registration di rumah sakit. Analisis ini mencakup informasi statistik yang diperoleh dari database scopus sebanyak 1.456 jurnal penelitian yang diambil dari tahun 1999 sampai tahun 2019. Kata kunci yang diverifikasi dari hasil survei digunakan untuk mengambil artikel yang relevan dari database. Hasil analisis menunjukkan bahwa jurnal yang menduduki posisi teratas adalah "Gefitinib plus best supportive care in previously treated patients with refractory advanced non-small-cell lung cancer: Results from a randomised, placebo-controlled, multicentre study (Iressa Survival Evaluation in Lung Cancer)" yang ditulis oleh Thatcher N., Chang A., Parikh P., Pereira J.R., Ciuleanu T., Von Pawel J., Thongprasert S., Tan E.H., Pemberton K., Archer V., Carroll K dengan jumlah kutipan 1.852 pada tahun 2005. Penulis terbaik yang menulis jurnal terkait online registration adalah Jaffray, D.A yang menyumbangkan sembilan publikasi jurnal penelitian yang terkait dengan online registration. Institusi yang menyumbangkan paling banyak publikasi jurnal adalah University of Toronto sebanyak 54 jurnal. Negara yang paling banyak menyumbang publikasi jurnal yang terkait dengan online registration adalah United State sebanyak 326 jurnal. Jumlah jurnal yang ditulis dengan tema ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dengan kata lain tema ini masih menjadi trending topic untuk diteliti dan dikembangkan oleh peneliti.

Kata kunci: Online Registration, Rumah Sakit, Bibliometrik**Abstract**

This study analyzes the Bibliometric study about online registration at the hospital. This analysis includes statistical information obtained from the Scopus database of 1,456 research journals taken from 1999 to 2019. Keywords verified from the survey result are used to retrieve relevant articles from the database. The result of the study shows that the journal article occupies the top position is "Gefitinib plus the best supportive care in patients previously treated with difficult to cure non-small lung cancer: Results of a multicentre, multicentre randomized, placebo-controlled study (Evaluation of Iressa Survival in Lung Cancer" written by Thatcher N., Chang A., Parikh P., JR Pereira, Ciuleanu T., Von Pawel J., Thongprasert S., Tan EH, Pemberton K., Archer V., Carroll K with the number of citation 1,852 in 2005. The best author who wrote a journal article related to online registration is Jaffray, DA which donated nine research article publications related to online registration. The institution that most donated article publications is the University of Toronto, 54 journal articles. The majority of paper publications was dominated by United State with 326 papers. The number of articles written with this theme have increased from year to year, in other words this theme is still a trending topic to be researched and developed by researchers.

Keywords: Online Registration, Hospital, Bibliometric

Pendahuluan

Antrian merupakan pekerjaan yang sangat membosankan, dimana kita harus menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan. Ketika kita berada dalam antrian yang sangat lama, maka muncul suatu ketidaknyamanan dalam pelayanan tersebut. Jika hal ini terjadi, maka kita akan mempunyai persepsi yang jelek terhadap pelayanan publik. Hal ini akan berdampak buruk pada kualitas pelayanan dan penilaian mutu pada suatu instansi atau perusahaan. Jika konsumen mulai tidak nyaman, maka dia tidak akan kembali ke tempat tersebut. Salah satu jenis antrian adalah antrian mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Ada beberapa proses antrian yang dilakukan pasien di rumah sakit. Untuk pasien rawat jalan, yang harus dilakukan adalah pasien mendaftarkan diri untuk mendapatkan antrian di poli spesialis atau poli umum. Selanjutnya, jika sudah mendapatkan tindakan medis oleh dokter, maka pasien akan diberi resep yang akan di serahkan ke bagian farmasi untuk pengambilan obat. Ketika proses pengambilan obat, pasien mengambil antrian lagi untuk dapat menebus obat tersebut. Sedangkan untuk pasien rawat inap, yang harus dilakukan pasien adalah mendaftarkan diri ke poli spesialis atau ke poli umum, jika pasien tersebut membutuhkan tindakan cepat, maka pasien tersebut mendaftarkan diri ke Intalasi Gawat Darurat (IGD). Setelah mendapatkan tindakan medis dari dokter, maka pasien tersebut diberi surat pengantar untuk mendapatkan pelayanan rawat inap ke bagian adminstrasi untuk mendapatkan kamar rawat inap.

Rumah sakit merupakan instansi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan medis kepada pasien. Banyak rumah sakit yang menawarkan berbagai fasilitas kepada pasien agar mereka nyaman menggunakan jasa pelayanan medis di rumah sakit tersebut. Mulai dari kemudahan dalam mendaftarkan diri di poli spesialis atau poli umum, ruang tunggu yang nyaman untuk menunggu antrian, perawat dan dokter yang ramah, kamar rawat inap yang mewah seperti hotel bintang lima, dan fasilitas lain yang mendukung rumah sakit untuk memberikan pelayanan prima kepada pasien. Hal ini dimaksudkan agar pasien puas dan mempercayakan perawatan kesehatannya di rumah sakit tersebut, serta pasien mau kembali menggunakan pelayanan di rumah sakit atau *reservice office management*.

Banyak cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan, baik perusahaan pemerintah, BUMN, maupun swasta untuk memberikan pelayanan yang bagus kepada konsumennya, mulai dari antrian manual yang berbaris sampai panjang, pengambilan antrian dengan nomer yang kemudian konsumen dipersilahkan menunggu di ruang tunggu dengan difasilitasi kursi dan air mineral sambil menunggu dipanggil, dan ada juga dengan cara mendaftar dengan online atau *e-registration*, jadi konsumen mengambil antrian dengan cara mengunggah atau *download* aplikasi layanan di suatu perusahaan kemudian mendaftarkan dirinya secara *online* dengan aplikasi tersebut, dengan cara ini konsumen tidak perlu datang ke tempat pelayanan public untuk mendapatkan antrian. Mereka bisa datang sesuai dengan jam yang tertera di antrian tersebut.

Dengan menggunakan *online registration* atau *e-registration* sangat membantu konsumen untuk mempermudah mendapatkan antrian, apalagi pasien yang mendaftarkan dirinya untuk mendapatkan pelayanan medis yang membutuhkan penanganan cepat. Banyak rumah sakit yang sudah mempunyai aplikasi pendaftaran *online* untuk mempermudah pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, jika pasien *emergency* dan butuh penanganan sangat cepat, pasien harus datang ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) agar segera mendapatkan penanganan secara cepat. Fungsi *e-registration* adalah sebagai wujud pelayanan rumah sakit kepada pasien agar dapat memberikan pelayanan secara efektif dan efisien kepada pasien dan bagi pihak rumah sakit dapat membantu proses administrasi pendaftaran pasien.

Online registration juga sudah diterapkan di negara berkembang seperti India. Negara tersebut menggunakan *Online Registration System (ORS)* dalam kerangka kerja untuk menghubungkan berbagai rumah sakit di seluruh negeri untuk sistem pendaftaran dan

penunjukan online berbasis Aadhaar, di mana sistem registrasi dan penunjukan OPD berbasis counter melalui Sistem *Hospital Management Information System* (HMIS) telah didigitalkan. Aplikasi telah disimpan menggunakan data website secara *online* yang berupa file dan media sehingga dapat diakses melalui internet di layanan cloud NIC. Portal memfasilitasi janji temu *online* dengan berbagai departemen di Rumah Sakit yang berbeda menggunakan data eKYC dari nomor Aadhaar, jika nomor ponsel pasien terdaftar di UIDAI. Dan jika nomor ponsel tidak terdaftar dengan UIDAI, ia menggunakan nama pasien. Pasien Baru akan mendapatkan janji temu serta nomor *Unique Health Identification* (UHID). Jika nomor Aadhaar sudah ditautkan dengan nomor UHID, maka nomor janji temu akan diberikan dan UHID akan tetap sama (Govt. of India, 2015).

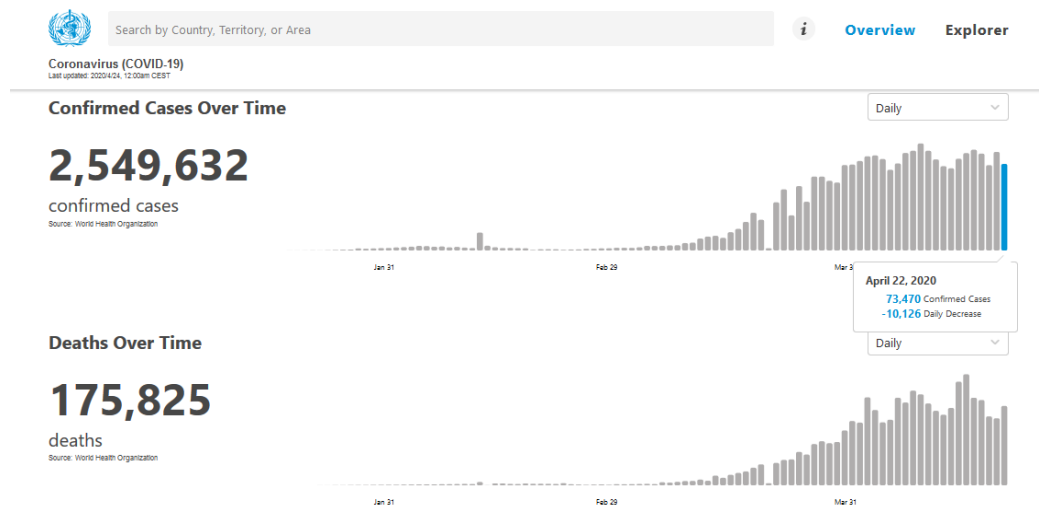
Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Esti, dkk dalam jurnal “Pengaruh waktu tunggu dan waktu sentuh pasien terhadap tingkat kepuasan pasien poli umum di puskesmas sukorame kota kediri” menjelaskan bahwa sebanyak 189 responden [53,2%] mengatakan waktu tunggu di rumah sakit sudah cepat. Ada sebanyak 195 responden [54,9 %] mnegatakan waktu pemeriksaan yang diberikan rumah sakit sudah cepat dan petugas kesehatan juga memeriksa dengan teliti. Kepuasan pasien yang didapatkan sebanyak 179 responden [50,4%] dengan kategori pasien mengatakan sangat puas. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 di Kecamatan Sukorame Kota Kediri

Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas, pada tahun 2017 menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan pendaftaran pasien baru di RS X di Palembang membutuhkan waktu kurang dari 8,5 menit dan kurang dari 7 menit untuk pasien lama yang berarti bahwa lebih cepat dari standar yaitu kurang dari 10 menit. Faktor yang mempengaruhi pendaftaran pasien di RS X adalah pasien yang tidak membawa kartu pasien, tidak membawa berkas yang dibutuhkan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat rujukan pasien dari faskes satu, belum mengetahui prosedur, serta faktor lainnya yaitu usia, pendidikan, social ekonomi, budaya lingkungan fisik, status pekerjaan, pengalaman hidup dan kepribadian. Aspek selanjutnya yaitu, waktu tunggu layanan, sikap dalam memberikan pelayanan, informasi yang jelas, sarana prasarana serta biaya yang terjangkau.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nesor, 2018 tentang pendaftaran pasien berbasis *Web Service* dengan protocol SOAP WSDL dan Alat deteksi Sidik Jari menyatakan bahwa perancangan system pendafran *biometric* dapat meningkatkan pelayanan pendaftaran pasien karena tidak ada kemungkinan pasien yang lupa membawa kartu, kartu rusak, hilang maupun pencetakan kartu pasien baru yang membutuhkan waktu lama, aplikasi yang dikembangkan lebih cepat 00.22 menit pada pendaftaran pasien baru dan 00.07 menit pada pendaftaran pasien lama, serta perancangan distribusi data dengan teknologi *web service* dapat meningkatkan efektifitas pelayanan karena integritas system antar rumah sakit akan dikembangkan dengan baik sehingga dapat menekan biaya dalam mengaplikasikannya. *Web service* dapat mempermudah pemeliharaan server karena tidak berpengaruh pada *hosting* tertentu.

Penggunaan *online registration* juga mempermudah karyawan rumah sakit dalam meregister pasien masuk. Pasien tidak perlu bertatap muka dengan staf pendaftaran untuk mendaftar berobat ke rumah sakit. Hal ini juga bisa mengurangi kontak pasien dengan tenaga administrasi di rumah sakit di tengah pandemic Covid-19 yang mewabah di seluruh dunia. Berikut data WHO mengenai perkembangan covid-19.

Gambar 1. Bagan Perkembangan Covid-19 di Dunia



Sumber : WHO

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), kasus konfirmasi covid-19 pada tanggal 22 April 2020 berjumlah 73.470 yang berarti total pasien yang konfirmasi covid-19 berjumlah 2.549.632 orang diseluruh dunia, dengan kasus kematian pada tanggal 22 April 2020 berjumlah 6.061 yang berarti kasus kematian pertanggal 22 April 2020 berjumlah 175.825 orang diseluruh dunia. Dengan adanya *online registration* diharapkan dapat mengurangi kontak pasien dengan tenaga administrasi di rumah sakit yang berarti bahwa dapat memutuskan rantai penyebaran covid-19 (WHO, 2020).

Penelitian ini menulis tentang Analisis Bibliometrik dan pemetaan sistem registrasi *online* di Rumah Sakit. Penelitian ini berbeda secara fundamental dari literatur sebelumnya dalam kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit serta teknologi yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada studi bibliometric dari penelitian yang dilakukan dengan mengkuantifikasikan artikel atau jurnal. Jadi artikel ini menggunakan analisis bibliometrik dengan beberapa preferensi ilmiah yaitu penulis, jumlah kutipan, sumber artikel, negara, lembaga, kata kunci penulis yang terkait dengan *e-registration* yang dipublikasikan di *scopus database* dari tahun 1999 sampai 2019. Studi ini memberikan referensi berharga dalam pemetaan publikasi penelitian tentang layanan yang sangat baik terkait *e-registration* dan berguna bagi manajer rumah sakit tentang pentingnya mengaplikasikan *e-registration* di rumah sakit serta melengkapi penelitian yang ada tentang Bibliometrik dari *e-registration* di Rumah Sakit.

Bibliometrik Analisis

Bibliometrik analisis adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi publikasi penelitian. Bibliometric analisis adalah sebuah aplikasi dari statistic dan kuantitatif analisis dari publikasi seperti jurnal dan disertai dengan kutipan (Okubo, 1997). Konsep dari Bibliometrik analisis adalah dasar dari keluaran dari publikasi penelitian (misalnya, data kutipan, dan dampak penelitian) melalui data yang berasal dari database publikasi online (Zupic dan Cater, 2015). Di penelitian ini, peneliti akan mengevaluasi jurnal penelitian dengan mengukur preferensi ilmiah data bibliometric (misalnya, jumlah kutipan, afiliasi, jumlah makalah yang dikaitkan dengan negara, lembaga dan penulis, area dokumen, jenis dokumen, penulis terbaik, negara terbaik dan institusi terbaik yang menerbitkan makalah). Peneliti telah menemukan bahwa analisis bibliometric telah berkembang dari waktu ke waktu dan banyak

teknik telah digunakan dan dikombinasikan untuk memberikan pengukuran yang lebih rinci, tetapi bervariasi dan efektif (Baltussen & Kindler, 2004; Bayley, Brooks, Tong, & Hariharan, 2014). Salah satu keterbatasan adalah keandalan database. Hal ini karena basis data yang berbeda mencakup berbagai artikel dan kutipan. Pada area subjek tertentu, jumlah artikel (atau unit pengukuran lainnya) akan bervariasi, tergantung pada database yang digunakan. Selain itu, kualitasnya (misalnya Rincian yang tepat berdasarkan disiplin ilmu) juga akan berbeda menurut jurnal tempat data diambil. Untuk studi yang sama, keanekaragaman ini dapat menghasilkan hasil yang berbeda, sehingga sangat penting untuk mencari data yang koheren. Ketika hasil berbeda berdasarkan sumber yang digunakan, tidak ada cara obyektif dalam membedakan realitas yang lebih akurat dari keluaran ilmiah. Oleh karena itu, peneliti yang menggunakan analisis bibliometrik harus memilih database yang paling sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. Dengan demikian, kekuatan, kelemahan, dan keterbatasan berbagai database harus dianalisis terlebih dahulu. Hal ini karena tidak ada pedoman yang jelas untuk melakukan tinjauan terstruktur dengan metode bibliometrik. Berkenaan dengan pengembangan publikasi terkait dengan system registrasi online di rumah sakit, studi ini menemukan bahwa ada kekurangan penelitian yang mengungkapkan pengembangan publikasi penelitian menggunakan metode bibliometrik. Sebagian besar penelitian yang ada ditemukan secara khusus membahas ulasan literatur naratif. Karena tinjauan literatur naratif menjadi bias oleh peneliti dan kurangnya penelitian (Tranfield, Denyer, & Smart 2003), penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menyediakan sumber referensi awal dengan memetakan publikasi penelitian tentang system registrasi online di rumah sakit. Studi ini mempersepsikan bahwa pendekatan bibliometrik dapat membantu peneliti lain sebelum membaca ulasan literatur naratif serta membimbing mereka ke jurnal yang paling berpengaruh dan tanpa bias subjektif. Hal ini akan melengkapi evaluasi subyektif dari tinjauan literatur naratif dan menetapkan dampak penelitian saat ini untuk komunitas ilmiah (Okubo, 1997; Rakhshandehroo, Yusof, Ebrahim, Sharghi, & Arabi, 2015)

Metode

Penelitian ini menjelaskan tentang analisis bibliometrik. Bibliometric adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini memberikan model evolusi sains dan teknologi (White dan McCain, 1989). Menurut Li, dkk (2014), menyatakan bahwa ada empat langkah untuk melakukan tinjauan literatur, yaitu menentukan kriteria inklusi/exklusi jurnal, mengidentifikasi domain penelitian dan memilih kata kunci yang spesifik, mencari dan memperbaiki sampel yang dikumpulkan, menganalisis materi yang sesuai dengan penelitian yang dipilih dan merepresentasikan data untuk ditinjau agar relevan dengan yang diteliti. Penelitian ini memanfaatkan database dari scopus yang terkait dengan e-registration di rumah sakit dengan kata kunci "online registration" digunakan untuk mengekstraksi jurnal dari scopus yang mencakup beberapa bagian, seperti judul, abstrak, kata kunci penulis, dan kata kunci tambahan) dengan publikasi yang dibatasi dari tahun 1999 hingga 2019. Berdasarkan kata kunci, total publikasi pada tahun 1999 hingga 2019 sebanyak 6.230. Bidang ilmu yang dipilih meliputi business, economic, management, technology dan hospitality. Selanjutnya disaring lagi agar lebih spesifik menggunakan kata kunci "online registration in hospital" menemukan data sebanyak 1.456 publikasi. Jumlah tersebut mencakup artikel, Conference paper, review paper, book Chapter dan conference chapter. Selanjutnya, jumlah data scopus sebanyak 1.456 akan dianalisis oleh peneliti.

Hasil

Nomor Jurnal dan Kutipan Penulis

Analisis pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah jumlah publikasi dan penulis pertama jurnal. Table 1 menunjukkan daftar 20 penulis teratas berdasarkan 162 penulis. Dapat

diamati bahwa dua penulis terbaik telah menerbitkan sembilan artikel yang berkaitan dengan *online registration* di rumah sakit, yaitu Jaffray, D.A yang menghasilkan jurnal sebanyak 9 jurnal, jurnal yang ditulis oleh Jaffray beserta publishernya antara lain Optical-CT gel-dosimetry I: basic investigations. *Med Phys.* 2003 Apr;30(4):623-34, A framework for noise-power spectrum analysis of multidimensional images. *Med Phys.* 2002 Nov; 29(11):2655-71, Flat-panel cone-beam computed tomography for image-guided radiation therapy. *Int J Radiat Oncol Biol Phys.* 2002 Aug 1; 53(5):1337-49, A performance comparison of flat-panel imager-based MV and kV cone-beam CT. *Med Phys.* 2002 Jun; 29(6):967-75, High resolution gel-dosimetry by optical-CT and MR scanning. *Med Phys.* 2001 Jul; 28(7):1436-45, Cone-beam computed tomography with a flat-panel imager: magnitude and effects of X-ray scatter. *Med Phys.* 2001 Feb; 28(2):220-31, Optimization of X-ray imaging geometry (with specific application to flat-panel cone-beam computed tomography). *Med Phys.* 2000 Aug; 27(8):1903-14, dan Cone-beam computed tomography with a flat-panel imager: initial performance characterization," *Med. Phys.* 2000 27(6) 1311-23. David A. Jaffray adalah seorang tenaga pengajar di University of Toronto, universitas ini merupakan institusi yang mempunyai publikasi jurnal terbanyak yang berhubungan dengan *online registration* yaitu sebanyak 54 publikasi jurnal yang terindeks scopus. Top Author selanjutnya adalah Morita, S. yang menulis sebanyak Sembilan jurnal. Diikuti dengan Cheng, Y sebanyak 8 artikel, selanjutnya De Marinis, F dan Debus, J masing-masing sebanyak 6 artikel. Selanjutnya diikuti oleh 12 penulis yang menerbitkan 5 jurnal, mereka adalah Brock, K.K, Choueiri, T.K, Feng, J, Jakel, O., Kailholz, U, Melichar, B, Muro, K, Qin, S, Sakarnoto, J, Samantas, E, Yoshikawa, T, Yoshino, S. selanjutnya diikuti oleh 3 penulis yang menerbitkan 4 jurnal, mereka adalah Adewoye, E.O, Agarwal, N, dan Akano, A.

Table 1. 20 Penulis Terbaik

No	Authors	No.of Paper	No	Authors	No.of Paper
1	Jaffray, D.A	9	11	Melichar, B.	5
2	Morita, S.	9	12	Muro, K.	5
3	Cheng, Y.	8	13	Qin, S.	5
4	De Marinis, F.	6	14	Sakarnoto, J.	5
5	Debus, J.	6	15	Samantas, E	5
6	Brock, K.K.	5	16	Yoshikawa, T.	5
7	Choueiri, T.K.	5	17	Yoshino, S.	5
8	Feng, J.	5	18	Adewoye, E.O.	4
9	Jakel, O.	5	19	Agarwal, N.	4
10	Kailholz, U.	5	20	Akano, K.	4

Sumber: Scopus Analysis

Berdasarkan table 2, daftar penulis yang paling berpengaruh dan paling banyak kutipan dalam hal *online registration* di rumah sakit adalah Thatcher N., Chang A., Parikh P., Pereira J.R., Ciuleanu T., Von Pawel J., Thongprasert S., Tan E.H., Pemberton K., Archer V., Carroll K dengan judul "Gefitinib plus best supportive care in previously treated patients with refractory advanced non-small-cell lung cancer: Results from a randomised, placebo-controlled, multicentre study (Iressa Survival Evaluation in Lung Cancer)" sebanyak 1.852 kutipan yang publish pada tahun 2005, penulis selanjutnya yang paling berpengaruh adalah Kasturiratne A., Wickremasinghe A.R., De Silva N., Gunawardena N.K., Pathmeswaran A., Premaratna R., Savioli L., Laloo D.G., De Silva H.J. dengan judul "The global burden of snakebite: A literature analysis and modelling based on regional estimates of envenoming and deaths" sebanyak 688 kutipan pada tahun 2008. Diikuti oleh Barbé F., Durán-Cantolla J., Sánchez-De-La-Torre M., Martínez-Alonso M., Carmona C., Barceló A., Chiner E., Masa J.F., Gonzalez M., Marín J.M., Garcia-Rio F., Diaz De Atauri J., Terán J., Mayos M., De La Peña

M., Monasterio C., Del Campo F., Montserrat J.M. dengan judul “Effect of continuous positive airway pressure on the incidence of hypertension and cardiovascular events in nonsleepy patients with obstructive sleep apnea: A randomized controlled trial” sebanyak 377 kutipan pada tahun 2012. Menurut Baltussen dan Kindler (2004) dan Dubin, dkk pada tahun 1993, yang menyatakan bahwa publikasi artikel dalam jurnal, memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk dikutip dan menerima jumlah kutipan yang lebih tinggi. Kutipan merupakan salah satu referensi atau rujukan yang diambil dari beberapa sumber, jika kita mengutip suatu jurnal, maka jurnal tersebut merupakan jurnal yang relevan dengan jurnal yang kita tulis atau yang sedang kita teliti. Dengan memetakan jurnal atau bibliometric ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan referensi atau rujukan dalam penelitiannya.

Table. 2 10 Penulis Terbaik dengan Kutipan Terbanyak

No	Authors	Title	Cited By	Year
1	Thatcher N., Chang A., Parikh P., Pereira J.R., Ciuleanu T., Von Pawel J., Thongprasert S., Tan E.H., Pemberton K., Archer V., Carroll K.	Gefitinib plus best supportive care in previously treated patients with refractory advanced non-small-cell lung cancer: Results from a randomised, placebo-controlled, multicentre study (Iressa Survival Evaluation in Lung Cancer)	1852	2005
2	Kasturiratne A., Wickremasinghe A.R., De Silva N., Gunawardena N.K., Pathmeswaran A., Premaratna R., Savioli L., Lalloo D.G., De Silva H.J.	The global burden of snakebite: A literature analysis and modelling based on regional estimates of envenoming and deaths	688	2008
3	Barbé F., Durán-Cantolla J., Sánchez-De-La-Torre M., Martínez-Alonso M., Carmona C., Barceló A., Chiner E., Masa J.F., Gonzalez M., Marín J.M., Garcia-Rio F., Diaz De Atauri J., Terán J., Mayos M., De La Peña M., Monasterio C., Del Campo F., Montserrat J.M.	Effect of continuous positive airway pressure on the incidence of hypertension and cardiovascular events in nonsleepy patients with obstructive sleep apnea: A randomized controlled trial	377	2012
4	Hany T.F., Gharehpapagh E., Kamel E.M., Buck A., Himms-Hagen J., Von Schulthess G.K.	Brown adipose tissue: A factor to consider in symmetrical tracer uptake in the neck and upper chest region	356	2002
5	Piacentini J., Woods D.W., Scahill L., Wilhelm S., Peterson A.L., Chang S., Ginsburg G.S., Deckersbach T., Dziura J., Levi-Pearl S., Walkup J.T.	Behavior therapy for children with tourette disorder: A randomized controlled trial	315	2010
6	Olasveengen T.M., Sunde K., Brunborg C., Thowsen J., Steen P.A., Wik L.	Intravenous drug administration during out-of-hospital cardiac arrest: A randomized trial	301	2009
7	Hardon A.P., Akurut D., Comoro C., Ekezie C., Irunde H.F., Gerrits T., Kglatwane J., Kinsman J., Kwasa R., Maridadi J., Moroka T.M., Moyo S., Nakiyemba A., Nsimba S.,	Hunger, waiting time and transport costs: Time to confront challenges to ART adherence in Africa	300	2007

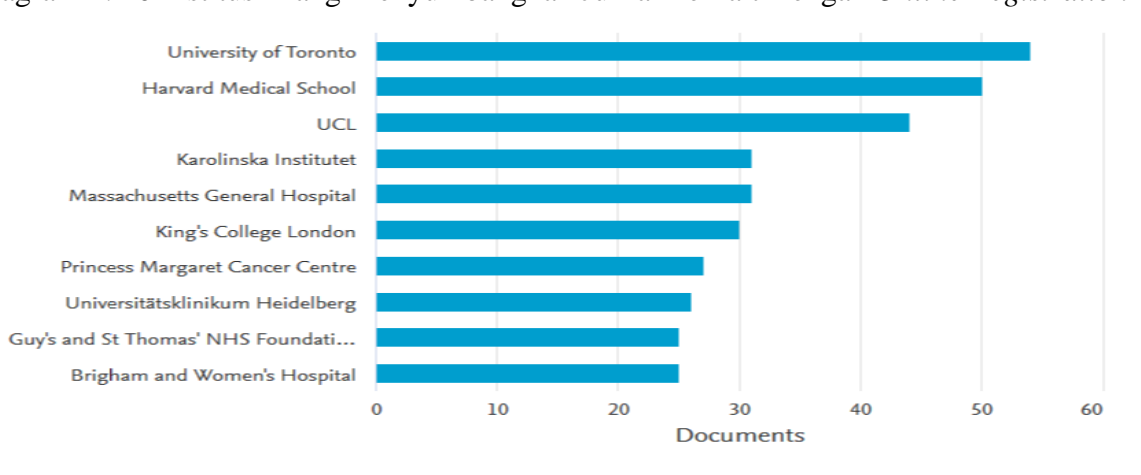
	Ogenyi R., Oyabba T., Temu F., Laing R.			
8	Lam R.W., Kennedy S.H., Grigoriadis S., McIntyre R.S., Milev R., Ramasubbu R., Parikh S.V., Patten S.B., Ravindran A.V.	Canadian Network for Mood and Anxiety Treatments (CANMAT) Clinical guidelines for the management of major depressive disorder in adults. III. Pharmacotherapy	297	2009
9	Goerres G.W., Kamel E., Heidelberg T.-N.H., Schwitter M.R., Burger C., Von Schulthess G.K.	PET-CT image co-registration in the thorax: Influence of respiration	283	2002
10	Logan R.F.A., Patnick J., Nickerson C., Coleman L., Rutter M.D., Von Wagner C.	Outcomes of the Bowel Cancer Screening Programme (BCSP) in England after the first 1 million tests	268	2012

Sumber: Scopus Analysis

Institusi dan Negara

Diagram 1 menjelaskan tentang 10 institusi teratas yang menyumbangkan jurnal terkait dengan *online registration*. Pada table tersebut dapat diamati bahwa 162 universitas atau institusi yang berbeda memberikan kontribusi jurnal penelitian dibidang ini. Berdasarkan jumlah publikasi jurnal, table 3 menunjukkan bahwa University of Toronto menduduki peringkat teratas yaitu memberikan 54 publikasi jurnal. Diikuti oleh Harvard Medical School menyumbang sebanyak 50 publikasi jurnal. Selanjutnya diikuti oleh UCL yang menyumbang 44 Makalah. Peringkat keempat dimiliki oleh Karolinska Insitute yang menyumbang 31, sama dengan Massachusetts General Hospital yang menyumbang 31 publikasi jurnal. Selanjutnya peringkat keenam dimiliki oleh King's College London yang memberikan 30 publikasi jurnal. Diikuti oleh Princess Margaret Cancer Centre yang memberikan sumbangan 27 publikasi jurnal. Diikuti oleh Universitätsklinikum Heidelberg sebanyak 26 publikasi jurnal. Selanjutnya peringkat kesembilan dimiliki oleh Guy's and St. Thomas NHS Foundation Trust yang menyumbang sebanyak 25 publikasi jurnal. Selanjutnya peringkat sepuluh diraih oleh Brigham and Women's Hospital yang memberikan sumbangan sebanyak 25 publikasi jurnal. Universitas yang memiliki lebih banyak publikasi penelitian, dapat dianggap lebih baik dalam hal memberikan dukungan keuangan, bantuan penelitian atau sistem praktik terbaik untuk mendorong lebih banyak publikasi penelitian (Man, et al. 2004). Institusi atau universitas yang memberikan semakin banyak publikasi jurnal yang terindeks scopus, akan memberikan pengaruh yang baik terhadap peringkat institusi tersebut di QS World.

Diagram 1. 10 Institusi Yang Menyumbangkan Jurnal Terkait Dengan *Online Registration*



Sumber: Scopus Analysis

Tabel 3 menunjukkan sepuluh negara teratas yang telah menerbitkan jurnal selama tahun 1999 sampai 2019. Berdasarkan table 4, menunjukkan bahwa ada 116 negara yang mempublikasikan jurnal yang terkait dengan *online registration*. Negara yang paling banyak menyumbang publikasi jurnal yang berkaitan dengan *online registration* adalah United State sebanyak 326 publikasi jurnal. Diikuti oleh United Kingdom sebagai peringkat kedua sebanyak 272 publikasi jurnal dan Germany sebagai peringkat ketiga sebanyak 182 publikasi jurnal. Selanjutnya adalah negara Cina sebagai peringkat keempat sebanyak 139 publikasi jurnal dan negara Jepang sebagai peringkat kelima sebanyak 130 publikasi jurnal. Selanjutnya diikuti oleh Canada sebagai peringkat keenam sebanyak 125 publikasi jurnal dan Australia sebagai peringkat ketujuh sebanyak 108. Peringkat ke delapan dan Sembilan dimiliki oleh France dan Netherlands masing-masing sebanyak 104 publikasi jurnal. Dan sepuluh peringkat teratas dimiliki oleh negara Itali sebanyak 95 publikasi jurnal. Menurut Rahman dan Fukui (2003), menyatakan bahwa jumlah publikasi penelitian dari masing-masing negara dipengaruhi oleh pendapatan bruto perkapita dan pengeluaran yang dialokasikan untuk penelitian dan pengembangan. Pemerintah Indonesia memiliki program bagi akademisi untuk menghasilkan penelitian yang dikelola oleh Kementerian Riset dan Teknologi Dikti. Indonesia memiliki empat publikasi jurnal yang terkait dengan *online registration*. Rumah sakit di Indonesia sudah mulai menerapkan pelayanan secara online untuk registrasi pendaftaran pasien, hal ini juga didukung oleh peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia tentang kalsifikasi dan perizininan rumah sakit yang menimbang bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, diperlukan penyempurnaan system perizinan dan klasifikasi rumah sakit sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. Pemerintah juga mengkalsifikasikan jenis rumah sakit berdasarkan pelayanannya, yaitu terdiri dari rumah sakit umum kelas A, rumah sakit umum kelas B, rumah sakit umum kelas c serta rumah sakit umum kelas D, utuk rumah sakit umum kelas D dibagi menjadi jenis yaitu rumah sakit umum kelas D dan rumah sakit umum kelas D pratama. Untuk rumah sakit khusus diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu, rumah sakit khusus kelas A, rumah sakit khusus kelas B dan rumah sakit khusus kelas C. penetapan klasifikasi rumha sakit tersebut dikasifikasikan berdasarkan pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, bangunan, dan prasarana. Setelah klasifikasi tersebut dipetakan menurut fasilitas, selanjutnya rumah sakit akan diaudit oleh pemerintah untuk mendapatkan akreditasi rumah sakit. Dengan adanya beberapa klasifikasi rumah sakit ini, maka membuka peluang para peneliti untuk meneliti rumah sakit yang ada di Indonesia.

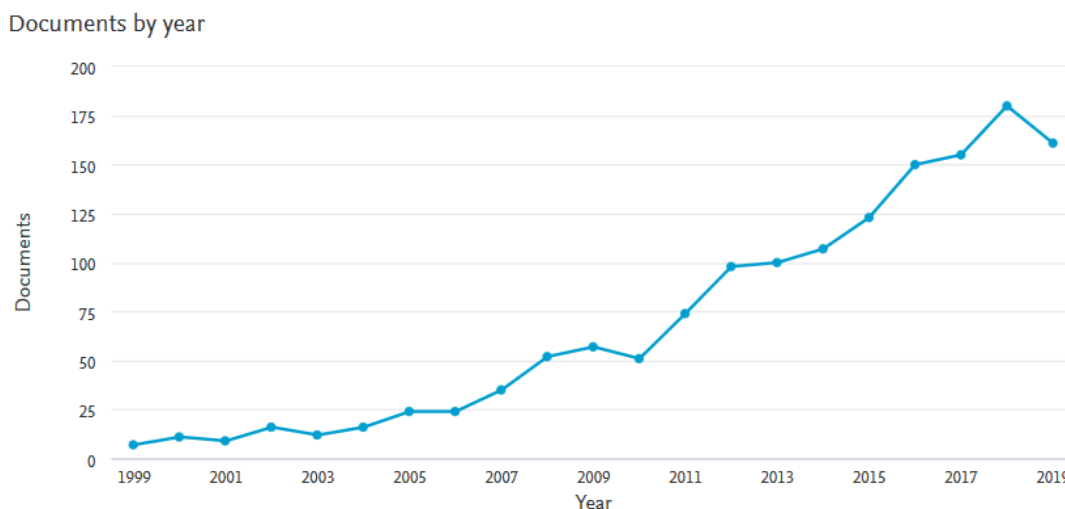
Tabel 3. 10 Negara Terbaik

No	Countries	No. of Publications
1	United States	326
2	United Kingdom	272
3	Germany	182
4	China	139
5	Japan	130
6	Canada	125
7	Australia	108
8	France	104
9	Netherlands	104
10	Italy	95

Sumber: Scopus Analysis

Dokumen Pertahun

Grafik 1. Publikasi Jurnal Pertahun



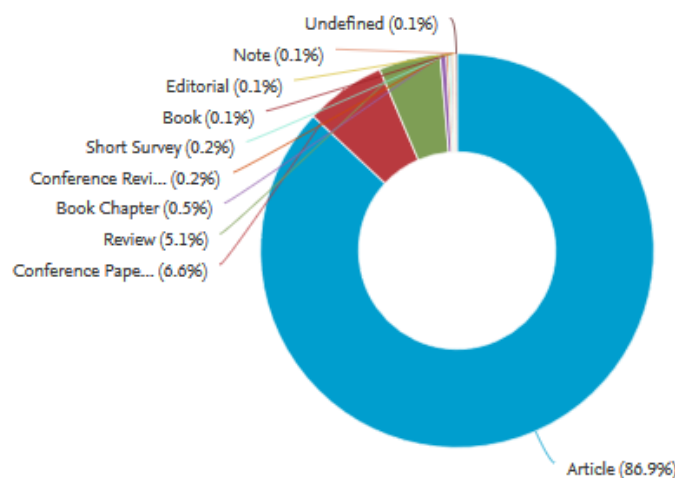
Sumber: scopus analysis

Gambar pada grafik 1 menjelaskan publikasi jurnal pertahun yang dimulai pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2019 yang terkait dengan online registration. Grafik 1 menjelaskan bahwa ada kenaikan jumlah publikasi jurnal dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sampai bulan Juli, jumlah publikasi jurnal yang terkait dengan online registration sebanyak 161 publikasi jurnal. Pada tahun 2018, jumlah publikasi jurnal ilmiah sebanyak 180 jurnal. Pada tahun 2017, jumlah publikasi jurnal ilmiah sebanyak 155 jurnal. Pada tahun 2016, jumlah publikasi jurnal ilmiah sebanyak 150 jurnal. Pada tahun 2015, jumlah publikasi jurnal ilmiah sebanyak 123 jurnal. Pada tahun 2014, jumlah publikasi jurnal ilmiah sebanyak 107 jurnal. Pada tahun 2013, jumlah publikasi jurnal sebanyak 100 jurnal. Pada tahun 2012, jumlah publikasi jurnal sebanyak 98 jurnal. Pada tahun 2011, jumlah publikasi jurnal sebanyak 74 jurnal. Pada tahun, 2010, jumlah pulikasi jurnal sebanyak 51 jurnal dan pada tahun 2009, jumlah publikasi jurnal sebanyak 57 jurnal. Pada tahun 2010 mengalami penurunan jumlah publikasi, selanjutnya pada tahun 2010 sampai 2019 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa banyak peneliti yang menulis jurnal yang terkait dengan online registration. Semakin banyak peneliti yang menulis tentang suatu tema tertentu yang berhubungan dengan sesuatu hal, maka tema tersebut masih menjadi trending topic untuk melakukan penelitian jurnal selanjutnya, yang berarti bahwa tema online registration masih menjadi trending topic penelitian pada saat ini. Dimana online registration merupakan suatu pelayanan public yang muncul di generasi digital era 4.0. Pada generasi ini yang lebih dikenal dengan Generasi Z, memiliki karakter yang kuat akan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Di Era digitalisasi ini, mereka dilimpahkan banyak informasi atau pengetahuan tentang banyak hal. Dengan mudahnya mengakses informasi secara mudah dan instan ini, perlu adanya metode pembelajaran khusus. Karena dengan mengakses informasi di internet, mereka tidak membutuhkan informasi yang didapat dengan berkomunikasi langsung, yang berarti bahwa akan mengurangi intensitas pertemuan yang akan mempengaruhi karakter dalam public speaking, cara bertukar pikiran serta menerima beberapa perbedaan. Disisi lain, mereka juga dituntut dapat mengaplikasikan digitalisasi ini di kehidupan mereka. Pembelajaran khusus ini dimaksudkan agar generasi Z ini bisa menjadi karakter yang toleran, mandiri, bekerja keras, cerdas serta tanggung jawab. Digitalisasi ini juga mempengaruhi proses pelayanan dan fasilitas, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti rumah sakit. Rumah sakit harus mengikuti perkembangan digitalisasi ini untuk diaplikasikan dalam system administrasinya. Penggunaan system

administrasi digital juga mempermudah para karyawan atau staff rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada pasien, salah satunya menginput data pasien di bagian administrasi maupun penggunaan aplikasi lain yang dimiliki oleh rumah sakit. Hal ini juga yang menggerakkan para peneliti untuk dapat meneliti lebih lanjut bagaimana perkembangan digitalisasi di era 4.0. Dengan memetakan jurnal atau analisis bibliometric dapat membantu para peneliti untuk menemukan referensi atau rujukan untuk mendukung penelitiannya. Dengan analisis bibliometric ini peneliti juga dapat menemukan jurnal yang relevan dengan penelitiannya.

Dokumen Berdasarkan Jenis

Gambar 2. Jenis Dokumen



Sumber: Scopus Analysis

Gambar 1 menunjukkan bahwa ada sembilan jenis dokumen yang digunakan dalam publikasi ilmiah yang terkait *online registration*. Berdasarkan gambar 1, total 1.456 dokumen, jenis dokumen yang paling banyak digunakan oleh peneliti adalah artikel sebesar 86,9% dengan jumlah 1271 artikel. Selanjutnya adalah *Conference paper* sebesar 6,6% dengan jumlah 97 jurnal. Diikuti dengan Review sebesar 5,19% dengan jumlah 74 dokumen. Selanjutnya adalah *Book Chapter* sebesar 0,5% dengan jumlah 7 dokumen. Diikuti dengan *Conference chapter* sebesar 0,2% dengan jumlah 2 dokumen.

Simpulan

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometric pada publikasi penelitian yang terkait dengan online registration yang diambil dari scopus database mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2019. Database scopus digunakan sebagai sumber utama untuk memproses studi Bibliometrik. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 1.456 publikasi jurnal penelitian. Dalam analisis bibliometric ini menghasilkan beberapa analisis yaitu, penulis terbaik disandang oleh David A. Jaffry yang merupakan tenaga pengajar di University of Toronto yang menyumbangkan sebanyak sembilan publikasi jurnal terindeks scopus yang terkait dengan online registration. University of Toronto merupakan instansi yang menyumbangkan jurnal terbanyak yaitu 54 publikasi jurnal yang terkait dengan online registration di rumah sakit. Sedangkan kutipan terbanyak disandang oleh Thatcher. N sebagai penulis pertama dengan judul “Gefitinib plus best supportive care in previously treated patients with refractory

advanced non-small-cell lung cancer: Results from a randomised, placebo-controlled, multicentre study (Iressa Survival Evaluation in Lung Cancer)” sebanyak 1852 kutipan yang publish pada tahun 2005. Negara yang paling banyak menghasilkan jurnal yang terkait dengan online registration adalah United State sebanyak 326 publikasi jurnal. Dalam penelitian studi bibliometric ini mengemukakan bahwa tema yang terkait dengan online registration masih menjadi trending topic penelitian, hal ini terlihat dari grafik peningkatan jumlah publikasi jurnal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan (grafik 1). Hal ini bisa membantu para peneliti untuk mengembangkan penelitiannya yang terkait dengan online registration. Para peneliti bisa memanfaatkan database scopus untuk mengembangkan penelitiannya dan mencari referensi atau rujukan untuk mendukung penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Adhesia Esti P; Yenny Puspitasari; Aprin Rusmawati. 2012. Pengaruh Waktu Tunggu Dan Waktu Sentuhpasien Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Poli Umumdi Puskesmas Sukorame Kota Kediri. <https://www.publikasi.stikesstrada.ac.idwp-contentup>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2019
- Baltussen, A., & Kindler, C. H. (2004). Citation classics in critical care medicine. *Intensive care medicine*, 30(5), 902-910
- Dubin, D., Häfner, A. W., & Arndt, K. A. (1993). Citation classics in clinical dermatologic journals: citation analysis, biomedical journals, and landmark articles, 1945-1990. *Archives of Dermatology*, 129(9), 1121-1129.
- Govt. of India. 2015. Now getting an OPD appointment, lab reports and blood availability in any government hospital has become online & easy. <https://ors.gov.in/index.html>. Diakses pada tanggal 21 April 2020
- Hizbun Nasor. 2018. Rancang Bangun Sistem Pelayanan Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Berbasis Web Servicedenganprotokol Soap WsdL Dan Bantuan Alat Deteksi Sidik Jari. (Skripsi). <http://etheses.uin-malang.ac.id/11022/1/11650050.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Juli 2019
- Li L, Gao P, Mao J-Y. Research on IT in China: a call for greater contextualization. *Journal of Information Technology*. 2014;29(3):208-22
- Mgs. M. Ilyas. 2017. Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit. *Prosiding issn: 2598 –0246 | E-ISSN: 2598-0238*
- Okubo, Y. (1997). *Bibliometric Indicators and Analysis of Research Systems: Methods and Examples* (No. 1997/1). OECD Publishing.
- Rahman, M., & Fukui, T. (2003). Biomedical research productivity. *International journal of technology assessment in health care*, 19(1), 249-252
- Rakhshandehroo, M., Yusof, M. J. M., Ebrahim, N. A., Sharghi, A., & Arabi, R. (2015). 100 Most Cited Articles in Urban Green and Open Spaces: A Bibliometric Analysis. *Current World Environment*, 10(2), 445
- Sholihul Wafi, Muhammad. 2018. Metode Pembelajaran karakter generasi digital. <https://www.kompasiana.com/maswafy3>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019
- Slyder, J. B., Stein, B. R., Sams, B. S., Walker, D. M., Beale, B. J., Feldhaus, J. J., & Copenheaver, C. A. (2011). Citation pattern and lifespan: a comparison of discipline, institution, and individual. *Scientometrics*, 89(3), 955-966.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.
- White, H. D., K. W. McCain (1989), *Bibliometrics*. In: M. E. Williams, (Ed.), *Annual Review of Information Science and Technology*, Vol. 24, Elsevier Science Publishers B.V. for

- the American Society for Information Science, Amsterdam, The Netherlands, pp. 119-186.
- WHO, 2020. Coronavirus “Confirmed Cases Over Time”. <https://covid19.who.int/>. Diakses pada tanggal 23 April 2020
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429-47.